

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Kajian keamanan dan kajian destinasi pariwisata di Jalur Pendakian Sapuangin saat ini sudah representatif untuk wisata minat khusus namun masih memiliki kekurangan atau diperlukan perbaikan pada aksesibilitas jalan yang rusak parah. Standar keamanan wisata minat khusus yang dipengaruhi oleh keadaan iklim juga perlu dilakukan.
2. Tingkat kelayakan potensi wisata minat khusus di Jalur Pendakian Sapuangin TNGM adalah layak dikembangkan dengan presentase kelayakan rata-rata adalah 83,46%. Skor terendah terdapat pada unsur penilaian kadar hubungan atau aksesibilitas yaitu 53% kelayakan yang berarti masih belum layak. Skor rendah selanjutnya adalah keadaan iklim yaitu 54,17% yang berarti perlu dilakukan penanggulangan standar keamanan wisata.

#### B. SARAN

##### 1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah Daerah melalui BTNGM diharapkan selalu mengadakan kegiatan-kegiatan peningkatan kapasitas, pelatihan, dan penyuluhan kepada masyarakat khususnya Tegalmulyo mengenai upaya pengembangan wisata di Sapuangin.
- b. TIM SAR Klaten diharapkan selalu memantau dan juga melakukan pelatihan secara berkala guna meningkatkan kapasitas TIM SAR Sapuangin agar

memiliki kemampuan yang semakin baik dan terlatih saat melakukan evakuasi wisatawan.

- c. Jangka panjang dan menengah, sebaiknya perlu program peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan perekonomian. Tingkat pendidikan tinggi, dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dapat terserap oleh lapangan pekerjaan yang lain, tidak hanya terkait pertanian tetapi dapat membuka peluang masyarakat mengembangkan perekonomian disektor pariwisata.

## **2. Bagi Masyarakat**

- a. Organisasi TIM SAR Sapuangin yang sudah dibentuk oleh SAR Klaten yang juga diputuskan menjadi pengelola wisata pendakian Sapuangin sebaiknya sering mengadakan kegiatan yang berkala agar hubungan antar pengurus agar lebih solid karena menjadi ujung tombak pelaksana wisata minat khusus di Sapuangin.
- b. Pemerintah desa sebaiknya segera menyusun segala peraturan dalam penyelenggaraan wisata minat khusus Sapuangin ini terkait biaya dan MoU baik dengan masyarakat di lain, BTNGM ataupun bentuk kerjasama lainnya.
- c. Masyarakat Desa Tegalmulyo sebaiknya mengembangkan potensi lokal baik pangan, penginapan, dan fasilitas sebagai penunjang dan pendukung wisata.
- d. Bagi pengunjung diharapkan dapat memenuhi segala peraturan yang telah disampaikan pengelola seperti standar keamanan (*safety first*) dan membawa pulang sampah agar wisata di kawasan konservasi ini dapat berkelanjutan dan terselenggara secara profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, T. (2015). Potensi Ekowisata Jalur Pendakian Bukit Raya di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya Kalimantan Bara. *Prosiding. Seminar Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Semarang : Kampus Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Dadang Rizki R. (2016). *Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas 2016-2019*. Diakses dari <http://www.kemenpar.go.id/userfiles/Paparan%20-%20Deputi%20BPDIP.pdf> pada tanggal 22 Maret 2017 jam 09.00WIB
- Data Curah Hujan Pos pengamatan Deles 2004- 2013 . Dinas Pusdataru di unduh dari [http://pusdataru.jatengprov.go.id/dokumen/hidrologi/09-klaten\\_14d-Deles.pdf](http://pusdataru.jatengprov.go.id/dokumen/hidrologi/09-klaten_14d-Deles.pdf) pada tanggal 1 Agustus 2017 jam 09.00 WIB
- Fandeli, C. (2000). *Pengusahaan Pariwisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM bekerjasama dengan UKSDA DIY dan Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan UGM
- Fandeli, C dan Nurdin, M. (2005). *Pengembangan Ekowisata berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM bekerjasama dengan Pusat Studi Pariwisata UGM dan Kantor Kementerian Lingkungan Hidup.
- Gunarsih K. A. (2006). *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Karsudi, R. S. dan Hariadi (2010). Strategi Pengembangan Ekowisata di Kepulauan Yapen Provinsi Papua. *Journal of Tropical Forest Management*. Vol 16 Nomor 3. Halaman 148-154.

Matthews, J. A & Herbert, D. T. (2008). *Geography A Very Short Introduction*. New York : Oxford University

Pramono, Heru (2014). *Geomorfologi Dasar*. Yogyakarta: UNYpress

Ristiyani, E. (2008). *Strategi Pengembangan Wisata Alam Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Zona Pemanfaatan Taman Nasional Gunung Merapi)*. Bogor: Seklolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor

Supriatna, J. (2014). *Berwisata Alam di Taman Nasional*. Jakarta : Yayasan Penerbit Obor Indonesia

Sartohadi, J. dkk. (2013). *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta.

Suharyono & Amien, M. (2013). *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.

Sumaatmadja, N. (1981). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni

Suwarto, T. (2011). Pengaruh Iklim dan Perubahannya terhadap Destinasi Pariwisata Pantai Pangandaran. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol 22 Nomor 1. Halaman.17-32

Talarosa, B. (2005). Menciptakan Kenyamanan Thermal Dalam Bangunan. *Jurnal Sistem Teknik Industri*. (Nomor 3 tahun 2005). Hlm. 2

Tika, M. P. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muljadi. (2010). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Wakyudi, (2016). *Perencanaan Lanskap Ekowisata di Daerah Penangga Kawasan Konservasi Taman Nasional Ujung Kulon Provinsi Banten*. Bogor : Seklolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor

Wardiyanta (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Yunus, H. S. (2008). *Konsep dan Pendekatan Geografi Memaknai Hakekat Keilmuannya*. Makalah, Sarasehan Forum Pimpinan Pendidikan Tinggi Geografi Indonesia. Yogyakarta: UGM

### **Peraturan**

PHKA. (2003). *Kriteria Penilaian dan Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam*. Bogor : Departemen Kehutanan Dirjen PHKA

Direktorat PJLHK. (2015). *Rencana Strategis Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan dan Konservasi Tahun 2015-2019*. Bogor: Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan dan Konservasi

Undang- Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010- 2025 (RIPPARNAS).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2010 Tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan dan Taman Wisata Alam.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**POTENSI EKOWISATA DI JALUR PENDAKIAN**  
**SAPUANGIN TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI**  
**DI DESA TEGALMULYO KEMALANG KLATEN**

**Oleh : Alip Fatimah**

Tanggal Wawancara : \_\_\_\_\_

**Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur : \_\_\_\_\_ tahun
3. Jenis kelamin : Laki- laki/ Perempuan
4. Alamat :
5. Pendidikan :
6. Keterangan :

**A. Daya Tarik Wisata Alam Sapuangin**

1. Keindahan Alam Sapuangin

Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. Pemandangan lepas obyek			
b. Variasi pandangan dalam obyek			
c. Pemandangan lepas menuju obyek			
d. Keserasian warna dan bangunan dalam obyek			
e. Obyek pandangan lingkungan yang indah			

2. Keunikan Sumber Daya Alam (SDA)

Sub unsur	Ada	Tidak ada	keterangan
a. Terdapat sumber mata air			
b. Terdapat Gua			
c. Terdapat vulkan aktif			
d. Terdapat flora dan fauna khas			
e. Adat istiadat yang masih lestari			

3. Jenis SDA yang menonjol

Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. Batuan sebagai SDA yang menonjol			
b. Flora sebagai SDA yang menonjol			
c. Fauna khas sebagai SDA yang menonjol			
d. Air sebagai SDA yang menonjol			
e. Gejala alam sebagai SDA yang menonjol			

4. Keutuhan Sumber Daya Alam

Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. SDA batuan yang masih utuh/ terjaga secara alami			
b. SDA flora yang masih utuh/ terjaga secara alami			
c. SDA fauna yang masih utuh/ terjaga secara alami			
d. Ekosistem yang masih utuh/ terjaga secara alami			
e. Kualitas SDA dan lingkungan masih utuh/ terjaga secara alami			

5. Kepekaan Sumber Daya Alam

Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. Kepekaan Batuan yang rentan tinggi			
b. Kepekaan Flora yang rentan tinggi			
c. Kepekaan Fauna yang rentan tinggi			
d. Kepekaan Erosi yang rentan tinggi			
e. Kepekaan Ekosistem yang rentan tinggi			

6. Jenis Kegiatan Wisata Alam

Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. <i>Tracking</i>			
b. <i>Hiking</i>			
c. <i>Scrambling</i>			
d. <i>Camping</i>			
e. Pendidikan			
f. Kegiatan religius			
g. <i>Bird watching</i>			
h. Adakah jenis wisata lain? Sebutkan jika ada:			

7. Kebersihan lokasi dicemari/ dikotori oleh :

Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. adanya Industri			
b. adanya jalan ramai mobil/ motor			
c. permukiman penduduk			
d. sampah sembarangan			
e. binatang (pengganggu)			
f. coret- coret (vandalisme)			

g. alam (secara alami)			
------------------------	--	--	--

8. Keberadaan Keamanan Kawasan

Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. aman dari penebangan liar			
b. perambahan			
c. aman dari kebakaran			
d. aman dari gangguan fauna			
e. aman masuknya fauna			

**B. Kadar Hubungan/ Aksesibilitas**

9. Jarak obyek wisata alam Sapuagin dengan ibu kota provinsi adalah \_\_\_\_\_ kilometer.

10. Kondisi jalan dari ibu kota provinsi (*pilih salah satu*)

a. Baik	
b. Cukup	
c. Agak buruk	
d. Buruk	

11. Pintu Gerbang Udara Internasional terdekat di \_\_\_\_\_ dengan jarak \_\_\_\_\_ kilometer.

12. Waktu tempuh ibukota provinsi \_\_\_\_\_ jam.

13. Frekuensi kendaraan dari pusat informasi ke obyek wisata ?  
Sebutkan : \_\_\_\_\_

**C. Pengelolaan dan Pelayanan**

14. Pengelolaan

Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. Terdapat perencanaan pengelolaan obyek wisata			
b. Terdapat pengorganisasian dalam pengelolaan dan wisata			
c. Terdapat pelaksanaan operasional sesuai perencanaan			
d. Terdapat pengendalian pemanfaatan/peraturan dalam pengelolaan			



15. Kemampuan Berbahasa Pengelola

Sub unsur	Ada	Tidak Ada	Keterangan
a. Pengelola yang dapat berbahasa daerah setempat (bahasa jawa)			
b. Pengelola yang dapat berbahasa Indonesia			
c. Pengelola yang dapat berbahasa Inggris			
d. Pengelola yang dapat berbahasa asing lainnya			

16. Pelayanan Pengunjung yang diterapkan

Sub unsur	Ada	Tidak Ada	Keterangan
a. Ramah			
b. Selalu siap			
c. Selalu sanggup			
d. Berusaha komunikatif			

**D. Iklim**

17. Bagaimana pengaruh iklim terhadap lama waktu kunjungan?

Kunjungan ramai selama \_\_\_\_\_ bulan.

**E. Sarana dan Prasarana Pengunjung**

18. Sarana yang disediakan

Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. Akomodasi/ <i>basecamp</i>			
b. Rumah makan/minum			
c. Sarana wisata budaya			
d. Sarana angkutan umum			
e. Kios cinderamata			
f. Penyewaan alat <i>outdoor</i>			

19. Prasarana yang disediakan

Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. Jalan			
b. Area parkir			
c. Jaringan listrik			
d. Jaringan air minum			
e. Jaringan telepon			
f. Jaringan drainase/ saluran air			
g. Peta Jalur Pendakian			
h. Plang Penunjuk Arah			
i. Plang informasi wisata			

## F. Ketersediaan Air Bersih

20. Volume air yang tersedia (*pilih salah satu*)

a. Banyak	
b. Cukup banyak	
c. Sedikit	
d. Sangat Sedikit	

21. Berapakah jarak lokasi air bersih terhadap Obyek Wisata Alam Sapuangan? Sebutkan: \_\_\_\_\_ km.

22. Dapat tidaknya air dialirkan ke obyek. (*pilih salah satu*)

a. Mudah	
b. Cukup Mudah	
c. Sukar	
d. Sangat Sukar	

23. Kelayakan air untuk dikonsumsi (*pilih salah satu*)

a. Dapat langsung dikonsumsi	
b. Perlu perlakuan sederhana	
c. Perlakuan dengan bahan kimia	
d. Tidak layak	

24. Lama ketersediaan air tersebut adalah \_\_\_\_\_ bulan

## G. Keamanan

25. Keamanan Pengunjung


Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. Pengunjung aman dari binatang pengganggu.			
b. Pengunjung aman dari situs bahaya dan tanah labil.			
c. Pengunjung aman dari gangguan Kamtibmas.			
d. Pengunjung aman dari kepercayaan yang mengganggu.			


## H. Pemasaran



26. Bauran Pemasaran



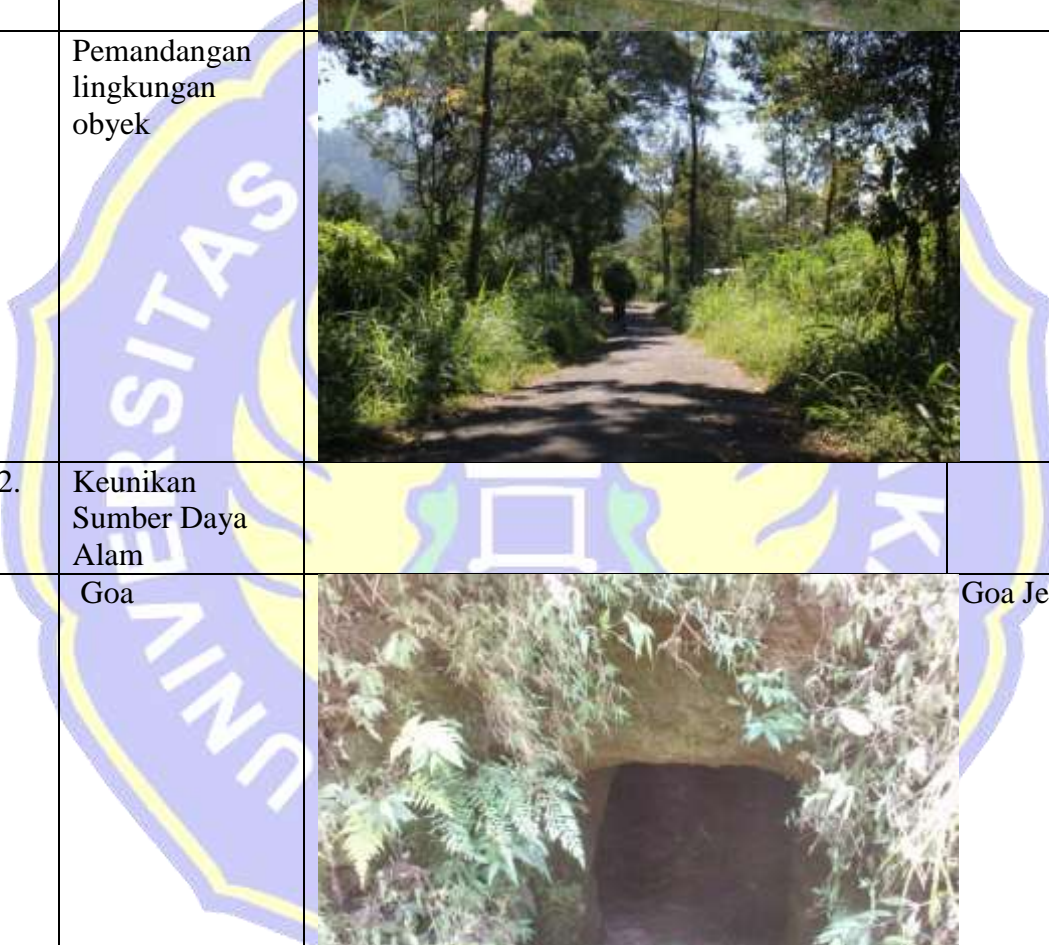

Sub unsur	Ada	Tidak ada	Keterangan
a. tarif yang diberlakukan terjangkau			
b. terdapat variasi produk wisata			
c. terdapat media/ sarana pemasaran			
d. sudah dilakukan usaha untuk promosi			




Lampiran 2. Foto dokumentasi *Chek and Balance*

No	Unsur	Foto	Keterangan
<b>A</b>	<b>Obyek Daya Tarik Wisata Alam</b>		
1	Keindahan Alam		
	Pemandangan Lepas dalam Obyek		

<p>Variasi Pemandangan dalam obyek</p>		<p>Variasi pemandangan dalam wisata pendakian</p>
--	---	---

			<p><i>Tracking Goa Jepang</i></p> <p><i>Tracking Sendang Gemuling</i></p>
	<p>Pemandangan Lepas Menuju Obyek</p>		

	Keserasian warna dan bangunan		
	Pemandangan lingkungan obyek		
2.	Keunikan Sumber Daya Alam		
	Goa		Goa Jepang




	Vulkan Aktif		
	Flora dan Fauna	Terdata eksplorasi Jalur Sapuangin TNGM tahun 2015	
	Budaya yang masih lestari		Desa terisolir Gir Pasang
3.	Banyaknya jenis Sumber Daya Alam		
	Batuan		




	Flora		
	Fauna	Terdata pada eksplorasi deles 2015	









Air







	Gejala Alam		
4	Keutuhan Sumber Daya Alam	 	




5	Kepekaan sumber daya alam		Relatif aman kecuali saat erupsi
6	Jenis kegiatan wisata alam		
a	<i>Tracking</i>		
	<i>Hiking</i>		

	<i>Camping</i>	
	<i>Scrambling</i>	
	Pendidikan	



			
	<i>Religius</i>		
	<i>Birds Watcing</i>	Tambahan	
	<i>Down Hill</i>	Tambahan	
	Wisata budaya		Wisata budaya Desa Terisolir Gir Pasang

			
7	Kebersihan Lokasi	 	
8	Keamanan Kawasan	Hasil wawancara relatif aman dari penebangan, perambahan, kebakaran dan gangguan fauna	

F	Sarana dan Prasarana		
1	Sarana Akomodasi		
	Tempat makan dan minum		
2	Prasarana Jalan		

	Area Parkir	
	Jaringan Listrik	
	Jaringan saluran air/selokan	



<p>Peta Jalur pendakian</p>	
<p>Plang penunjuk arah</p>	

		 
	<p>Plang informasi wisata</p>	



Lampiran 3. Tabel Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Responden 7
	Nama	Martono	Juli	Sutarno	Sri Jono	Susilo Ari Wibowo	Arif Sulfiantono, S.Hut	Irwan Santosa
	Umur	38	22	50	40	38	35	40
	Jenis Kelamin	L	L	L	L	L	L	L
	Alamat	Pajegan	Canguk	Jerukwangi	Pajegan	Kalasan	Jogjakarta	Sidowayah Klaten
	Pendidikan	SLTP	SMP	SLTA	SLTA	S2 Kehutanan UGM	S2 Kehutanan UGM	S1 Komunikasi
	Keterangan	Pengelola	Ketua SAR Sapuangin	Lurah Tegalmulyo	Dukuh Pajegan	Pengelola Ekosistem Hutan TNGM	Kepala Resort Kemalang	Wakil Komandan SAR Klaten Bidang Operasi
<b>A</b>	<b>Obyek Daya Tarik Wisata Alam</b>							
	Keindahan sapuangin							
1	f. Pemandangan lepas obyek	V	V	V	V	V	V	V
	g. Variasi pandangan dalam obyek	V	V	V	V	V	V	V
	h. Pemandangan lepas menuju obyek	V	V	V	V	V	V	v
	i. Kecerahan warna dan	V	V	V	V	v	v	V

	bangunan dalam obyek							
	j. Obyek pandangan lingkungan yang indah	V	V	V	V	V	V	V
2	Keunikan sumber Daya Alam							
	f. Terdapat sumber mata air	-	-	v	-	-	V	V
	g. Terdapat Gua	V	V	V	V	V	V	V
	h. Terdapat vulkan aktif	V	V	V	V	V	V	V
	i. Terdapat flora dan fauna khas	V	V	V	V	V	V	V
	j. Adat istiadat yang masih lestari	V	V	V	V	V	V	V
3	Jenis SDA yang menonjol							
	f. Batuan sebagai SDA yang menonjol	V	V	V	V	V	V	V
	g. Flora sebagai SDA yang menonjol	V	V	V	V	V	V	V
	h. Fauna khas sebagai SDA yang menonjol	V	V	V	V	V	V	V
	i. Air sebagai SDA yang menonjol	V	V	V	V	-	V	V
	j. Gejala alam sebagai SDA yang menonjol	V	V	V	V	V	V	V
4.	Keutuhan Sumber Daya Alam							
	f. SDA batuan yang masih utuh/ terjaga secara alami	V	V	V	-	V	V	V
	g. SDA flora yang masih utuh/ terjaga secara	V	V	V	V	V	V	V

	alami							
	h. SDA fauna yang masih utuh/ terjaga secara alami	V	V	V	-	V	V	V
	i. Ekosistem yang masih utuh/ terjaga secara alami	V	V	V	V	-	V	V
	j. Kualitas SDA dan lingkungan masih utuh/ terjaga secara alami	V	V	V	V	V	V	V
5	Kepekaan Sumber Daya Alam							
	f. Kepekaan Batuan yang rentan tinggi	-	-	-	-	V	-	-
	g. Kepekaan Flora yang rentan tinggi	-	-	-	-	-	-	-
	h. Kepekaan Fauna yang rentan tinggi	-	V	-	-	-	-	V
	i. Kepekaan Erosi yang rentan tinggi	-	V	sedang	-	-	-	-
	j. Kepekaan Ekosistem yang rentan tinggi	-	-	-	-	-	V	-
6	Jenis Kegiatan Wisata Alam							
	i. <i>Tracking</i>	V	V	V	V	V	V	V
	j. <i>Hiking</i>	V	V	V	V	V	V	V
	k. <i>Scrambling</i>	V	V	V	V	V	V	V
	l. <i>Camping</i>	V	V	V	V	V	V	V
	m. Pendidikan	V	V	V	V	V	V	V
	n. Kegiatan religius	V	V	V	V	V	V	V

	<i>o. Bird watching</i>	V	-	V	V	V	V	V
	p. Adakah jenis wisata lain? Sebutkan jika ada:	Spot selfie, Tracking Sepeda, Agrowisata	Down Hill	Sendang Gemuling, Goa Jepang(Spot Selfie), Tracking, Gir Pasang	Down Hill	Down Hill	Enduro	
7	Kebersihan lokasi dicemari/ dikotori oleh							
	h. adanya Industri	-	-	-	-	-	-	-
	i. adanya jalan ramai mobil/ motor	-	-	-	-	-	-	-
	j. permukiman penduduk	-	-	-	V		-	-
	k. sampah sembarangan	-	V	V	V	V	V	V
	l. binatang (pengganggu)	-	V		-	-	-	-
	m. coret- coret (vandalisme)	V	V	-	v	V	V	V
n. alam (secara alami)	V	V	V	V	V	V	V	
8	Keberadaan Keamanan Kawasan							
	f. aman dari penebangan liar dan perambahan	V	V	V	V	V	V	V
	g. Perambahan	V	V	V	V	V	V	V
	h. aman dari kebakaran	V	V	V	V	V	V	V
	i. aman dari gangguan fauna	-	-	V	-	V	V	V
	j. aman masuknya fauna	-	-	-	-	-	V	V
	<b>Kadar Hubungan/</b>							

<b>B.</b>	<b>Aksesibilitas</b>							
9	Jarak Sapuangin dengan ibu kota provinsi Semarang	Data sekunder google maps adalah Sapuangin- Semarang 98 Km						
10	Kondisi jalan dari ibukota provinsi	Buruk	Buruk	Agak Buruk	Agak Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
11	Pintu Gerbang Udara Internasional terdekat (km)	Data Sekunder google maps adalah Adisumarmo International Airport Surakarta berada pada jarak 41,5 Km						
12	Waktu tempuh ibukota provinsi (jam)	Data sekunder dari google maps adalah 3-4 jam						
13	Frekuensi kendaraan dari pusat informasi ke obyek wisata	2 jenis	-	1 jenis (khusus)	-		Tidak ada kecuali carter	
<b>C</b>	<b>Pengelolaan dan Pelayanan</b>							
15	e. Terdapat perencanaan pengelolaan obyek wisata	V	V	V	V	V	V	V
	f. Terdapat pengorganisasian dalam pengelolaan dan wisata	V	V	V	V	V	V	V
	g. Terdapat pelaksanaan opsional sesuai perencanaan	V	V	V	V	V	V	V
	h. Terdapat pengendalian pemanfaatan/ peraturan dalam pengelolaan	V	V	V	V	V	V	V
16	e. Pengelola yang dapat berbahasa daerah setempat (bahasa jawa)	V	V	V	V	V	v	V
	f. Pengelola yang dapat	V	V	V	V	V	V	V



	berbahasa Indonesia							
	g. Pengelola yang dapat berbahasa Inggris	-	-	-	-		-	-
	h. Pengelola yang dapat berbahasa asing lainnya	-	-	-	-		-	-
17	e. Ramah	V	V	V	V	V	V	V
	f. Selalu siap	V	V	V	V	V	V	V
	g. Selalu sanggup	V	V	V	V	V	V	
	h. Berusaha komunikatif	V	V	V	V	V	V	V
<b>D</b>	<b>Iklm</b>							
18	Bagaimana pengaruh iklim terhadap lama waktu kunjungan? (bulan)	4 bulan	6 bulan	2 bulan	6 bulan			
<b>E</b>	<b>Sarana dan Prasarana Pengunjung</b>							
19	Sarana yang di sediakan							
	g. Akomodasi/ <i>basecamp</i>	V	V	V	V	V	V	V
	h. Rumah makan/minum		-	-	V	Warung	V	V
	i. Sarana wisata budaya	V	-	V	V	V	V	v
	j. Sarana angkutan umum	-	-	-	-	-	-	-
	k. Kios cinderamata	V	-	-	V	-	-	-
	l. Penyewaan alat <i>outdoor</i>	V	-	V	V	-	V	V
20	Prasarana yang disediakan							
	j. Jalan	V	V	V	V	V	V	V
	k. Area parkir	V	V	V	V	V	V	V
	l. Jaringan listrik	V	V	V	V	V	V	V
	m. Jaringan air minum	-	-	v	V	-	-	-
	n. Jaringan telepon	-	-	-	-	-	-	-
	o. Jaringan drainase/	-	-	V	V	V	V	V

	saluran air							
	p. Peta Jalur Pendakian	V	-	V	V	V	V	V
	q. Plang Penunjuk Arah	V	V	V	V	V	V	V
	r. Plang informasi wisata	V	V	V	V	-	V	V
<b>F</b>	<b>Ketersediaan Air Bersih</b>							
	Volume air yang tersedia							
	e. Banyak							
21	f. Cukup	V						V
	g. Sedikit		V	V	V	V	V	
	h. Sangat Sedikit							
22	Jarak lokasi air bersih terhadap Basecamp Sapu angin (km)	100 m	0,8 sampai 1 km	0,5 km	1 km		1 km	
	Dapat tidaknya air dialirkan ke obyek							
	e. Mudah	V	V	V	V			V
23	f. Cukup Mudah							
	g. Sukar						V	
	h. Sangat Sukar							
	Kelayakan air untuk dikonsumsi							
	e. Dapat langsung dikonsumsi	V		V	V		V	V
24	f. Perlu perlakuan sederhana	V	V					
	g. Perlakuan dengan bahan kimia							
	h. Tidak layak							
25	Lama ketersediaan air tersebut (bulan)	12 bulan	12 bulan	2 bulan	11 bulan		12	12

<b>G</b>	<b>Keamanan Pengunjung</b>							
26	e. Pengunjung aman dari binatang pengganggu.	V	V	V	V	V	V	V
	f. Pengunjung aman dari situs bahaya dan tanah labil.	V	V	V	V	V	V	--
	g. Pengunjung aman dari gangguan Kamtibmas.	V	V	V	V	V	V	V
	h. Pengunjung aman dari kepercayaan yang mengganggu.	V	V	V	V	V	V	V
<b>H</b>	<b>Pemasaran</b>							
27	Bauran Pemasaran							
	e. tarif yang diberlakukan terjangkau	V	V	V	V	V	V	V
	f. terdapat variasi produk wisata	V	V	V	V	V	V	V
	g. terdapat media/ sarana pemasaran		V	V	V		V	V
	h. sudah dilakukan usaha untuk promosi	V	V	-	V		V	V

Lampiran 4. Lembar Penilaian

1. Obyek daya tarik wisata alam berbentuk darat

a. Tabel Kriteria Penilaian

No	Unsur/ Sub Unsur	Nilai				
		Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1	Keindahan alam	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pandangan lepas dalam obyek</li> <li>b. Variasi pandangan dalam obyek</li> <li>c. Pandangan lepas menuju obyek</li> <li>d. Keserasian warna dan bangunan dalam obyek</li> <li>e. Pandangan lingkungan obyek</li> </ul>	30	25	20	15	10
2	Keunikan sumber daya alam	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber mata air</li> <li>b. Gua</li> <li>c. Vulkan aktif</li> <li>d. Flora fauna</li> <li>e. Adat istiadat/ budaya</li> </ul>	30	25	20	15	10
3	Banyaknya jenis sumber daya alam yang menonjol	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Batuan</li> <li>b. Flora</li> <li>c. Fauna</li> <li>d. Air</li> <li>e. Gejala alam</li> </ul>	30	25	20	15	10
4.	Keutuhan sumber daya alam	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Batuan</li> <li>b. Flora</li> <li>c. Fauna</li> <li>d. Ekosistem</li> <li>e. Kualitas/ kondisi lingkungan</li> </ul>	30	25	20	15	10
5	Kepekaan sumber daya alam	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Batuan</li> <li>b. Flora</li> <li>c. Fauna</li> <li>d. Erosi</li> <li>e. Ekosistem</li> </ul>	30	25	20	15	10
6.	Jenis kegiatan wisata alam	Lebih 7	Ada 6-7	Ada 4-5	Ada 2-3	Ada 1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Tracking</i></li> <li>b. <i>Hiking</i></li> <li>c. <i>Scrambling</i></li> <li>d. <i>Camping</i></li> <li>e. Pendidikan</li> <li>f. Religius</li> <li>g. <i>Bird watching</i></li> </ul>	30	25	20	15	10
Tambahan : <i>Down Hill</i> , Wisata Gir Pasang						

	(desa Terisolir), dan <i>Spot Selfie, Enduro</i>					
7	Kebersihan lokasi (tidak ada pengaruh) dari: a. Industri b. Jalan ramai mobil/montor c. Permukiman penduduk d. Sampah e. Binatang (pengganggu) f. Coret-coret ( <i>vandalism</i> ) g. Alam	Tidak ada	Ada 1-2	Ada 3-4	Ada 5-6	Ada 7
		30	25	20	15	10
8.	Keamanan kawasan a. Penebangan liar b. Perambahan c. Kebakaran d. Gangguan fauna e. Masuknya fauna	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
		30	25	20	15	10
	Jumlah=			215		

Sumber : ODTWA PHKA 2003

b. Hasil Pengukuran dan Indeks Kelayakan

B	N	$S = B \times N$	S maks = (B x N maks)	Presentase = $\frac{S \times 100}{S \text{ maks}}$	Indeks Kelayakan
6	215	1290	1440	89,58 %	Layak dikembangkan

2. Kadar Hubungan Aksesibilitas

a. Tabel Kriteria Penilaian

No	Unsur/ Sub Unsur	Nilai				
1	Kondisi dan jarak jalan darat dari ibu kota provinsi	Baik	Cukup	Sedang	Buruk	
	98 Km	60	40	25	15	
2	Pintu gerbang udara Internasional/ Domestik	Jarak dalam Km				
		S/d 150	151-300	301-450	451-600	>650
	Adisumarmo International Airport Surakarta (41,5 Km)	40	35	30	25	20
3	Waktu tempuh dari ibu kota provinsi Semarang	1-2	2-3	3-4	4-5	>5
		30	25	20	15	10
4	Frekuensi kendaraan dari pusat informasi ke obyek wisata	>50	40-49	30-39	20-29	0-19
		30	25	20	15	10
	Jumlah =	85				

Sumber : ODTWA PHKA 2003

b. Hasil Pengukuran dan Indeks Kelayakan

B	N	$S = \frac{B}{N} \times$	S maks = (B xN maks)	Presentase = $\frac{S \times 100}{S \text{ maks}}$	Indeks Kelayakan
5	85	425	800	53,13%	Belum layak dikembangkan

3. Pengelolaan dan pelayanan

a. Tabel Kriteria Penilaian

No	Unsur/ Sub Unsur	Nilai			
		Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1	Pengelolaan	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Perencanaan obyek	30	25	20	10
	b. Pengorganisasian				
	c. Pelaksanaan/operasional				
d. Pengendalian pemanfaatan					
2	Kemampuan berbahasa	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Daerah setempat	30	25	20	10
	b. Indonesia				
	c. Inggris				
d. Asing lainnya					
3	Pelayanan pengunjung	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Keramahan	30	25	20	10
	b. Kesiapan				
	c. Kesanggupan				
d. Kemampuan komunikasi					
Jumlah =		80			

b. Hasil Pengukuran dan Indeks Kelayakan

B	N	$S = \frac{B}{N} \times$	S maks = (B xN maks)	Presentase = $\frac{S \times 100}{S \text{ maks}}$	Indeks Kelayakan
4	80	= 320	360	88,89%	Layak dikembangkan

4. Iklim

a. Tabel Kriteria Penilaian

No	Unsur/ Sub Unsur	Nilai				
		10-12 bln	7-9 bln	4-6 bln	2-3 bln	< 2 bln
1	Pengaruh iklim terhadap lama waktu kunjungan	10-12 bln	7-9 bln	4-6 bln	2-3 bln	< 2 bln
		30	25	20	15	10
2	Suhu udara pada musim	20-21	22-24/ 17-19	25-27/ 14-16	28-30/ 11-13	>30/10

	kemarau (°C)	30	25	20	15	10
3	Jumlah bulan kering rata-rata per tahun	8 bulan	7 bulan	6 bulan	5 bulan	4 bulan
		30	20	15	10	5
4	Kelembaban rata-rata per tahun	>65%	60-65%	59-55%	54-45%	<45%
		30	20	15	10	5
Jumlah=		65				

b. Hasil Pengukuran dan Indeks Kelayakan

B	N	$S = \frac{B}{N} \times$	$S \text{ maks} =$ (B xN maks)	Presentase = $\frac{S \times 100}{S \text{ maks}}$	Indeks Kelayakan
4	65	260	480	54,17%	Belum layak dikembangkan

5. Sarana dan Prasarana Penunjang

a. Tabel Kriteria Penilaian

No	Unsur/ Sub Unsur	Macam				
		>4 macam	3 macam	2 macam	1 macam	tidak ada
Nilai						
1	Sarana a. Akomodasi b. Rumah makan/minum c. Sarana wisata budaya d. Sarana angkutan umum e. Kios cenderamata f. Penyewaan alat outdoor mendaki	30	25	20	15	10
2	Prasarana a. Jalan b. Area parkir c. Jaringan listrik d. Jaringan air minum e. Jaringan telepon f. Jaringan drainase/saluran g. Peta jalur pendakian h. Plang penunjuk arah pendakian i. Plang informasi wisata	30	25	20	15	5
Jumlah=		60				

b. Hasil Pengukuran dan Indeks Kelayakan

B	N	$S = \frac{B}{N} \times$	$S \text{ maks} =$ (B xN maks)	Presentase = $\frac{S \times 100}{S \text{ maks}}$	Indeks Kelayakan
3	60	180	180	100 %	Layak dikembangkan

**6. Ketersediaan air bersih**

a. Tabel Kriteria Penilaian

No	Unsur	Nilai			
		Banyak	Cukup banyak	Sedikit	Sangat sedikit
1	Volume	30	25	20	5
		0-1 Km	1,1- 2 Km	2,1 – 4 Km	> 4 Km
2	Jarak lokasi air bersih terhadap lokasi obyek	30	25	20	10
		Mudah	Cukup Mudah	Sukar	Sangat Sukar
3	Dapat tidaknya air dialirkan ke obyek	30	25	20	15
		dapat langsung dikonsumsi	perlu perlakuan sederhana	perlakuan dengan bahan kimia	tidak layak
4	Kelayakan dikonsumsi	30	25	15	5
		Sepanjang tahun	6-9 bulan	3-6 bulan	< 3 bulan
5	Ketersediaan	30	25	20	10
		Jumlah=		140	

b. Hasil Pengukuran dan Indeks Kelayakan

B	N	$S = \frac{B}{N} \times$	$S \text{ maks} =$ (B xN maks)	Presentase = $\frac{S \times 100}{S \text{ maks}}$	Indeks Kelayakan
6	140	840	900	93, 33%	Layak dikembangkan

**7. Keamanan Pengunjung**

a. Tabel Kriteria Penilaian

No	Unsur/ Sub Unsur	Nilai			
		Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1	Keamanan pengunjung a. Tidak ada binatang pengganggu b. Tidak ada situs	30	25	20	15
		Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1



	berbahaya dan tanah labil				
	c. Jarang gangguan kamtibmas				
	d. Bebas kepercayaan mengganggu				
Jumlah=		30			

b. Hasil Pengukuran dan Indeks Kelayakan

B	N	$S = \frac{B}{N} \times$	$S \text{ maks} = \frac{B}{N} \times N$	Presentase = $\frac{S \times 100}{S \text{ maks}}$	Indeks Kelayakan
5	30	150	150	100%	Layak dikembangkan

**8. Pemasaran**

a. Tabel Kriteria Penilaian

No	Unsur/ Sub Unsur	Nilai			
		Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	Bauran Pemasaran				
	a. Tarif/ harga terjangkau				
	b. Produk wisata (ODTWA) bervariasi	30	25	15	5
	c. Sarana penyampaian informasi				
	d. Promosi				
Jumlah =		30			

b. Hasil Pengukuran dan Indeks Kelayakan

B	N	$S = \frac{B}{N} \times$	$S \text{ maks} = \frac{B}{N} \times N$	Presentase = $\frac{S \times 100}{S \text{ maks}}$	Indeks Kelayakan
4	30	120	120	100%	Layak dikembangkan

